

Hubungan kontaminasi escherichia coli pada DAMIU (Depot Air Minum Isi Ulang) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Limo, Kota Depok tahun 2021 = Relationship between escherichia coli contamination in refill drinking water depot and children diarrhoea in Community Health Center of Limo working area, Depok City in 2021.

Anynda Putri Assyifa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517116&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Diare pada balita merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi suatu permasalahan di dunia, seperti Indonesia. Diare pada balita telah masuk ke dalam 10 besar penyakit terbanyak ditemukan dan dilayani di Kota Depok. Salah satu kecamatan yang berada di Kota Depok adalah Kecamatan Limo, dimana jumlah kasus diare yang dilayani mengalami peningkatan dari tahun 2019 dan 2020. Banyak sekali penyebab dari diare pada balita, salah satunya adalah mengonsumsi air minum isi ulang yang terkontaminasi oleh bakteri *Escherichia coli*. Selain itu juga, beberapa penelitian sebelumnya juga menghasilkan bahwa diare pada balita dapat disebabkan oleh faktor perilaku (perilaku cuci tangan, pemberian ASI eksklusif, dan kebiasaan membuang tinja balita) dan faktor lingkungan (jenis lantai rumah, kondisi jamban, dan kondisi tempat sampah).

Tujuan: Menganalisis hubungan antara kontaminasi *Escherichia coli* pada DAMIU (Depot Air Minum Isi Ulang) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Limo, Kota Depok tahun 2021.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional yang telah dilakukan pada balita yang tinggal di Kecamatan Limo, yaitu sebanyak 180 balita.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara kontaminasi *E. coli* pada DAMIU ($p = 0,000$; OR = 4,204), pemberian ASI eksklusif ($p = 0,006$; OR = 2,760), kebiasaan membuang tinja balita ($p = 0,001$; OR = 3,222), perilaku cuci tangan ($p = 0,003$; OR = 2,899), kondisi jamban ($p = 0,013$; OR = 2,879), dan kondisi tempat sampah ($p = 0,002$; OR = 3,080) dengan kejadian diare pada balita.

.....Background: diarrhea in children is one of communicable disease that still becoming a problem in the world, including Indonesia. Diarrhoea in children is a top 10 disease that has been found in Depok City. One of the sub-districts in Depok City is Limo, where has experienced increasing the number of children diarrhea cases from 2019 and 2020. There are plenty of causes of children diarrhoea, and one of them will be consuming an *Escherichia coli* contaminated refill drinking water. Furthermore, some of previous studies resulted that diarrhea in children can be caused by behavioral factors (such as hand-washing behavior, handling toddler's faeces behavior, and exclusive breastfeeding behavior) and environmental factors (such as latrine condition, the types of house floor, and garbage condition).

Objective: To analyze the relation between *Escherichia coli* contamination in refill drinking water depot and children diarrhea age under 5 years old in Community Health Center of Limo Working Area, Depok City in

2021,

Methods: A quantitative study with cross-sectional design has been done to 180 children who lives in Sub-district Limo.

Results: There are significant relations between *E. coli* contamination in refill drinking water depot ($p = 0,000$; OR = 4,204), exclusive breastfeeding behavior ($p = 0,006$; OR = 2,760), handling toddler's faeces behavior ($p = 0,001$; OR = 3,222), hand-washing behavior ($p = 0,003$; OR = 2,899), latrine condition ($p = 0,013$; OR = 2,879), and garbage condition ($p = 0,002$; OR = 3,080) to diarrhea in children.